



**STUDI ETNOMEDISIN DAN SKRINING FITOKIMIA TUMBUHAN
OBAT UNTUK DIARE DI DESA CIHANJUANG PANDEGLANG-
BANTEN**

**Skripsi
Untuk Melengkapi Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Farmasi**

**Disusun oleh:
AGUNG NUGROHO
1804015196**






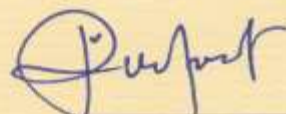


**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2022**

Skripsi dengan Judul

**STUDI ETNOMEDISIN DAN SKRINING FITOKIMIA TUMBUHAN
OBAT UNTUK DIARE DI DESA CIHANJUANG PANDEGLANG-
BANTEN**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:
Agung Nugroho, NIM 1804015196

	<u>Tanda tangan</u>	<u>Tanggal</u>
<u>Ketua</u> Wakil Dekan I Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.		<u>11/10/22</u>
<u>Penguji I</u> apt. Landyyun Rahmawan Sjahid, M.Sc.		<u>05-10-2022</u>
<u>Penguji II</u> apt. Novia Delita, M.Farm.		<u>30-08-2022</u>
<u>Pembimbing:</u>		
<u>Pembimbing I</u> Rindita, M.Si.		<u>28-09-2022</u>
<u>Pembimbing II</u> apt. Nuriza Rahmadini, M.CMM.		<u>28-09-2022</u>
<u>Mengetahui:</u>		
<u>Ketua Program Studi Farmasi</u> Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.		<u>10-10-2022</u>

Dinyatakan Lulus pada Tanggal: **4 Agustus 2022**

ABSTRAK

STUDI ETNOMEDISIN DAN SKRINING FITOKIMIA TUMBUHAN OBAT UNTUK DIARE DI DESA CIHANJUANG PANDEGLANG- BANTEN

Agung Nugroho
1804015196

Masyarakat Desa Cihanjuang masih banyak yang menggunakan tanaman obat untuk mengatasi permasalahan kesehatan salah satunya adalah diare, namun kurangnya dokumentasi akan menghilangkan pengetahuan tersebut seiring bertambahnya waktu. Penelitian etnomedisin ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan tanaman yang digunakan sebagai obat diare di Desa Cihanjuang meliputi nama, jumlah, khasiat, bagian yang digunakan, cara meramu dan cara pakai tanaman yang terdapat di Desa Cihanjuang, serta dilakukan skrining fitokimia untuk mengidentifikasi metabolit sekundernya. Penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan melakukan wawancara, observasi, dokumentasi, perhitungan analisis *Use Value* (UV) dan skrining fitokimia. Teknik pemilihan informan menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Dari penelitian ini didapatkan 41 informan dan 18 tanaman sebagai obat diare. Dari 18 tanaman tersebut hanya 6 tanaman yang terpilih berdasarkan nilai UV dan studi literatur. Tanaman tersebut adalah salak (*Salacca zalaca* (Gaertn) Voss: UV 0,65) yang mengandung saponin, tanin, fenol, steroid dan terpenoid. Jawer kotok (*Solenostemon scutellarioides* L: UV 0,51) yang mengandung flavonoid, tanin, fenol, steroid dan terpenoid. Areuy palungpung (*Decalobanthus peltatus* L: UV 0,41) yang mengandung alkaloid, fenol dan terpenoid. Hanjuang (*Dracaena sanderiana* Sander ex Mast: UV 0,31) yang mengandung flavonoid, saponin, fenol, steroid dan terpenoid. Takokak (*Solanum torvum* Sw: UV 0,31) yang mengandung steroid, terpenoid dan saponin. Pule (*Alstonia scholaris* L. R. Br: UV 0,14) yang mengandung alkaloid, flavonoid, saponin dan tanin. Efek terapi antidiare dimiliki oleh senyawa metabolit sekunder seperti flavonoid, tanin, terpenoid, saponin dan sterol.

Kata Kunci: Etnomedisin, Desa Cihanjuang, Diare, Metabolit Sekunder

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, Zat Maha Agung dan Maha Kuasa, pencipta seluruh alam, jagat raya, langit dan bumi beserta isinya, pemilik 7 lapis langit yang luasnya tak terhingga dan yang menutupi malam pada siang dan siang pada malam sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Studi Etnomedisin dan Skrining Fitokimia Tumbuhan Obat untuk Diare di Desa Cihanjuang Pandeglang-Banten”** dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang seperti ini.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Farmasi (S.Farm.) di Universitas muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. Penulis mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah atas segala kekuatan dan kemudahan yang diberikan Allah SWT sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta. Selalu memberi dukungan, perhatian, semangat dan doa yang tiada henti kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ayahanda Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si., selaku Dekan FFS UHAMKA
3. Ayahanda Drs. apt Inding Gusmayadi, M.Si., selaku Wakil Dekan I FFS UHAMKA
4. Ibunda apt. Kori Yati, M.Farm., selaku Wakil Dekan II FFS UHAMKA
5. Ayahanda apt. Kriana Efendi, M.Farm., selaku Wakil Dekan III FFS UHAMKA
6. Ibunda Rindita, M.Si. selaku pembimbing pertama dan Ibunda apt. Nuriza Rahmadini, M.CMM. selaku pembimbing dua yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Ibunda apt. Agustin Yumita, M.Farm selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat. Serta para Dosen yang telah memberikan ilmu dan masukan-masukan yang berguna selama kuliah dan penulisan skripsi.
8. Pimpinan dan seluruh staf kesekretariatan yang telah membantu segala administratif yang berkaitan dengan skripsi ini, serta staf Laboratorium Farmasi yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.
9. Kelompok penelitian tim etnomedisin yang telah banyak membantu selama penelitian berlangsung.
10. Sita Meliani selaku teman perjuangan yang telah mengingatkan serta menyemangati untuk selalu mengerjakan skripsi.
11. Kepengurusan HIMASI FFS UHAMKA Periode 2019-2020 yang telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman yang tak ternilai.
12. Kepengurusan BEM FFS UHAMKA Periode 2020-2021 yang telah memberikan makna arti dari sebuah perjuangan dan selalu bersama baik suka maupun duka.
13. Teman-teman farmasi FFS UHAMKA angkatan 2018 yang tidak dapat

disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dalam penulisan skripsi.

14. Serta seluruh pihak yang telah mendukung penyusunan skripsi ini hingga selesai

Atas bantuan serta dukungan yang telah diberikan sekecil apapun itu, semoga Allah SWT senantiasa membalas dengan pahala yang berlimpah. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa naskah skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, Agustus 2022

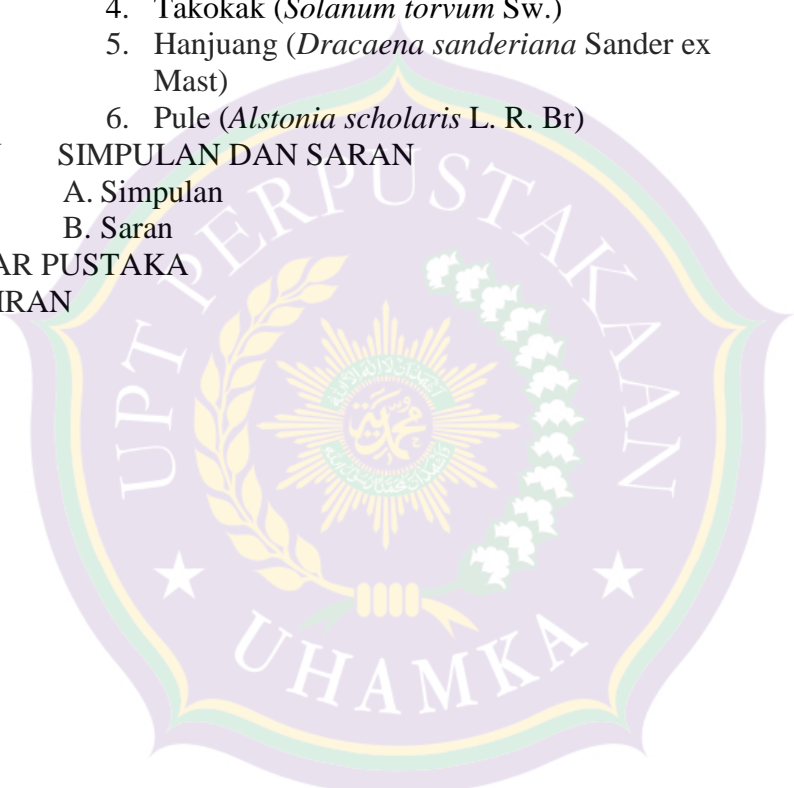
Penulis



DAFTAR ISI

	Hlm.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Teori	5
1. Etnomedisin	5
2. Tanaman Obat dan Obat Tradisional	5
3. Diare	6
4. Provinsi Banten	7
5. Teknik Pengumpulan Data Metode Kuantitatif	9
6. Identifikasi Senyawa Metabolit Sekunder	10
B. Kerangka Berpikir	10
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	12
A. Tempat dan Waktu Penelitian	12
1. Tempat Penelitian	12
2. Waktu Penelitian	12
B. Definisi Oprasional	12
C. Metode Penelitian	12
D. Alat dan Bahan Penelitian	12
1. Alat Penelitian	12
2. Bahan Penelitian	13
E. Populasi dan Sampel Penelitian	13
F. Prosedur Penelitian	16
1. Survei Lokasi	16
2. Mempersiapkan Kuesioner dan Validasi Kuesioner	17
3. Perizinan Kaji Etik	17
4. Pengumpulan Data	17
5. Observasi dan Identifikasi Tumbuhan	17
G. Analisis Data <i>Use Value</i> (UV)	18
H. Pengambilan Sampel	18
I. Pembuatan Simplisia	19
J. Skrining Fitokimia	20
1. Identifikasi Alkaloid	20
2. Identifikasi Tanin	20
3. Identifikasi Flavonoid	20

	4. Identifikasi Fenol	20
	5. Identifikasi Saponin	21
	6. Identifikasi Steroid	21
	7. Identifikasi Terpenoid	21
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	22
	A. Survei Lokasi	22
	B. Hasil Pengambilan Data	23
	C. Analisis Data <i>Use Value</i> (UV)	27
	D. Identifikasi Senyawa Metabolit Sekunder	31
	E. Deskripsi Spesies	33
	1. Salak (<i>Salacca zalaca</i> Gaertn. Voss)	33
	2. Jawer Kotok (<i>Solenostemon scutellarioides</i> L.)	35
	3. Areuy Palungpung (<i>Decalobanthus peltatus</i> L.)	36
	4. Takokak (<i>Solanum torvum</i> Sw.)	38
	5. Hanjuang (<i>Dracaena sanderiana</i> Sander ex Mast)	39
	6. Pule (<i>Alstonia scholaris</i> L. R. Br)	40
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	43
	A. Simpulan	43
	B. Saran	43
	DAFTAR PUSTAKA	44
	LAMPIRAN	56



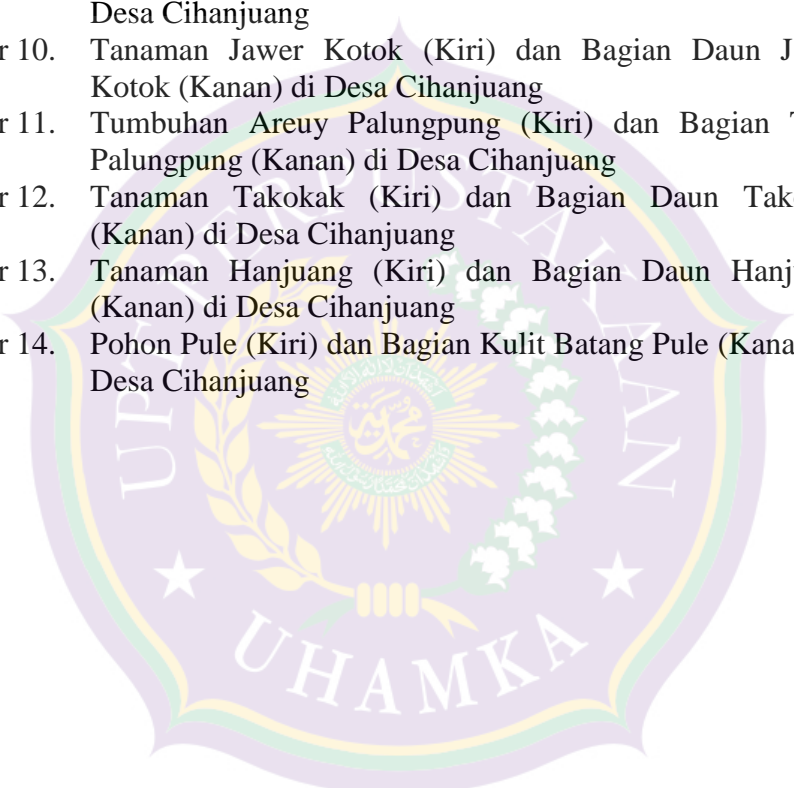
DAFTAR TABEL

	Hlm.
Tabel 1. Jenis Tumbuhan dan Bagian yang Digunakan untuk Mengobati Diare di Desa Cihanjuang	24
Tabel 2. Tumbuhan yang Digunakan Masyarakat Desa Cihanjuang Berdasarkan Nilai <i>Use Value</i>	28
Tabel 3. Studi Literatur Tumbuhan Obat untuk Mengobati Diare	29
Tabel 4. Tumbuhan yang Banyak Digunakan dan Penting untuk Dilakukan Skrining Fitokimia	30
Tabel 5. Pengukuran Tingkat Keasaman Tanah, Kelembapan Tanah, Ketinggian Tanah, dan Suhu Udara	31
Tabel 6. Hasil Skrining Fitokimia Senyawa Metabolit Sekunder	32



DAFTAR GAMBAR

	Hlm.
Gambar 1. Peta Kabupaten Pandeglang	8
Gambar 2. Peta Desa Cihanjuang	9
Gambar 3. Teknik <i>Snowball Sampling</i>	15
Gambar 4. Diagram Alir Prosedur Penelitian	16
Gambar 5. Dokumentasi bersama Perangkat Desa	22
Gambar 6. Persentase Mata Pencaharian Masyarakat Desa Cihanjuang	23
Gambar 7. Jumlah Famili Tanaman Obat Diare yang Ditemukan di Desa Cihanjuang	26
Gambar 8. Persentase Bagian Tumbuhan yang Digunakan oleh Masyarakat Desa Cihanjuang	27
Gambar 9. Pohon Salak (Kiri) dan Bagian Kipas Salak (Kanan) di Desa Cihanjuang	33
Gambar 10. Tanaman Jawer Kotok (Kiri) dan Bagian Daun Jawer Kotok (Kanan) di Desa Cihanjuang	35
Gambar 11. Tumbuhan Areuy Palungpung (Kiri) dan Bagian Tuak Palungpung (Kanan) di Desa Cihanjuang	36
Gambar 12. Tanaman Takokak (Kiri) dan Bagian Daun Takokak (Kanan) di Desa Cihanjuang	38
Gambar 13. Tanaman Hanjuang (Kiri) dan Bagian Daun Hanjuang (Kanan) di Desa Cihanjuang	39
Gambar 14. Pohon Pule (Kiri) dan Bagian Kulit Batang Pule (Kanan) di Desa Cihanjuang	41



DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm.
Lampiran 1. Perizinan Penelitian	56
Lampiran 2. Lembar Kuesioner Penelitian	57
Lampiran 3. Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>)	66
Lampiran 4. Lembar Validasi Kuesioner	68
Lampiran 5. Daftar Informan	74
Lampiran 6. Pengambilan Data Menggunakan Teknik <i>Snowball Sampling</i>	76
Lampiran 7. Dokumentasi Survei Lapangan	78
Lampiran 8. Dokumentasi Wawancara dan Pengambilan Sampel	79
Lampiran 9. Gambar Daftar Tanaman	80
Lampiran 10. Perhitungan <i>Use Value</i> (UV)	83
Lampiran 11. Hasil Uji Skrining Fitokimia	84
Lampiran 12. Dokumentasi Pengukuran Suhu Udara, Ketinggian Tanah, dan Kemasaman Tanah	94



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara tropis berbentuk kepulauan yang sangat luas dan memiliki tumbuhan yang beranekaragam. Indonesia mempunyai 300 s.d. 700 etnis yang tersebar di penjuru nusantara dan mempunyai sekitar 25.000 s.d. 30.000 spesies tanaman. Etnis-etnis yang tersebar tersebut memafaatkan spesies tanaman yang ada untuk bermacam-macam tujuan, salah satu tujuan pemanfaatan spesies tanaman adalah untuk pengobatan. Pemanfaatan tanaman untuk bahan obat secara luas diwariskan dengan lisan sehingga mudah mengalami penurunan dalam penggunaannya (Silalahi, 2016).

Tanaman obat tradisional merupakan ramuan atau racikan bahan alam yang sudah digunakan sebagai obat bersumber pada pengalaman dan keanekaragaman tanaman obat yang sedia untuk digunakan (Jumiarni & Komalasari, 2017). Pengobatan secara tradisional merupakan kebiasaan yang berlaku pada masyarakat yang dilakukan secara terus-menerus dari nenek moyang hingga generasi berikutnya. Pengetahuan untuk memahami budaya kesehatan tersebut disebut juga dengan etnomedisin (Astuti dkk., 2017; Rismadona, 2018).

Etnomedisin merupakan cabang dari ilmu antropologi kedokteran yang menjelaskan mengenai asal usul dari suatu penyakit dan penyebabnya sesuai dengan kelompok masyarakat tertentu (Wildayati dkk., 2016). Etnomedisin sebagai salah satu metode yang bisa diterapkan untuk menelusuri pemanfaatan tanaman yang mempunyai khasiat obat dapat menjadi suatu langkah pertama untuk mengembangkan obat baru (Saranani dkk., 2021). Banyak tanaman obat yang mempunyai khasiat untuk mengatasi permasalahan kesehatan di Indonesia.

Dewasa ini banyak sekali masalah kesehatan di Indonesia salah satunya adalah diare. Diare merupakan suatu penurunan konsistensi & peningkatan frekuensi buang air besar dibandingkan dengan pola buang air besar pada biasanya. Tak jarang ini merupakan gejala penyakit sistemik (Wells *et al.*, 2015). Diare dapat disebabkan oleh infeksi bakteri atau virus di usus halus distal atau di dalam usus besar (Corwin, 2009).

Saat ini diare masih merupakan permasalahan kesehatan di lingkungan masyarakat Indonesia, karena mortalitas dan morbiditasnya yang masih tinggi (Kemenkes RI, 2011). Diare juga merupakan salah satu kasus endemis di Indonesia. Berdasarkan data pada tahun 2020 jumlah target penemuan kasus diare berjumlah 7.318.417 jiwa untuk kasus semua umur (Kemenkes RI, 2021). Banyak tanaman obat yang dapat dijadikan sebagai pengobatan diare, salah satunya adalah daun hanjuang. Daun hanjuang diketahui mengandung senyawa yang berkhasiat untuk pengobatan diare, senyawa tersebut dapat dideteksi dengan skrining fitokimia.

Skrining fitokimia adalah langkah yang dilakukan untuk menganalisis suatu kandungan bioaktif yang mempunyai fungsi untuk pengobatan. Pada hakikatnya pendekatan secara skrining fitokimia merupakan analisis secara kualitatif berdasarkan kandungan kimia yang ada pada tanaman atau bagian dari tanaman terutama pada kandungan metabolit sekunder senyawa bioaktif seperti tanin, flavonoid, kumarin, glikosida jantung, saponin, polifenol, minyak atsiri, antrakuinon dan alkaloid (Marjoni, 2016).

Kandungan senyawa metabolit sekunder terdapat pada tumbuhan obat, yang mana tumbuhan obat tersebut tersebar di daerah yang ada di Indonesia, salah satunya adalah daerah Pandeglang. Pandeglang merupakan salah satu di antara empat kabupaten yang terdapat di Provinsi Banten. Belum banyak penelitian etnomedisin yang dilakukan di Kabupaten Pandeglang, salah satunya adalah di Desa Cihanjuang. Desa Cihanjuang merupakan desa yang terletak pada salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Pandeglang yaitu Kecamatan Cibaliung.

Desa Cihanjuang merupakan salah satu desa yang tertinggal. Desa Cihanjuang dipilih menjadi tempat penelitian karena desa tersebut masuk dalam kriteria, yaitu masyarakat desa masih tinggi akan tingkat kepercayaannya dengan tanaman obat/pengobatan tradisional, jauhnya fasilitas kesehatan (puskesmas) dari wilayah Desa Cihanjuang yaitu sekitar 17 km, tenaga kesehatan yang masih belum ada (apoteker, dokter) hanya mempunyai bidan namun bidan tersebut dari kecamatan. Penggunaan obat tradisional di Desa Cihanjuang salah satunya adalah untuk penyembuhan diare. Hasil survei menunjukkan permasalahan kesehatan yang sering kali terjadi di Desa Cihanjuang adalah diare. Menurut Dinkes Provinsi

Banten (2022), Kabupaten Pandeglang memiliki jumlah kasus diare lebih dari 200.000 kasus pada tahun 2020. Selain itu Kecamatan Pandeglang pernah masuk ke wilayah potensi kejadian luar biasa kategori diare (Dinkes Kabupaten Pandeglang, 2011). Penyebab terjadinya diare di Desa Cihanjuang adalah masyarakat Desa Cihanjuang gemar mengkonsumsi makanan yang pedas selain itu di beberapa wilayah kebersihan masih rendah. Beberapa contoh tanaman yang digunakan untuk mengobati diare di sana adalah daun jambu biji, rimpang kunyit, daun nangka, dan masih banyak lagi. Masyarakat Desa Cihanjuang masih ada yang lebih memilih tanaman obat sebagai pengobatan dibandingkan dengan obat sintesis karena penggunaan tanaman obat sudah dilakukan secara turun-menurun sehingga sudah terbukti keampuhannya. Tingkat pendidikan masyarakat Desa Cihanjuang yang rendah juga penyebab dari kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai obat sintesis.

Sejauh ini penelitian etnomedisin yang dilakukan di daerah Banten sudah banyak dilakukan, namun belum secara menyeluruh. Sebagian besar berfokus pada Suku Baduy di Kabupaten Lebak. Sedangkan di daerah ini masih sangat sedikit penelitian mengenai etnomedisin. Maka dari itu penelitian dilakukan di Desa Cihanjuang, Kabupaten Pandeglang untuk mengidentifikasi tanaman obat berkhasiat menyembuhkan diare dengan survei dan eksplorasi guna mengetahui cara memperoleh dan mengolah tanaman tersebut oleh masyarakat Desa Cihanjuang.

B. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas yaitu Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang melimpah serta pemanfaatan tanaman obat beranekaragam, salah satunya di Desa Cihanjuang, Kecamatan Cibaliung, Kabupaten Pandeglang yang belum terdokumentasi dengan baik. Dengan demikian permasalahan yang ada pada penelitian ini adalah jenis tanaman apa saja yang biasa dimanfaatkan untuk obat tradisional guna mengatasi diare, bagaimana cara pengolahan serta penggunaannya dan kandungan senyawa metabolit sekunder apa yang terdapat pada tanaman tersebut.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan tanaman yang digunakan sebagai obat diare di Desa Cihanjuang, menginventarisasi jenis tumbuhan obat diare yang biasa digunakan oleh masyarakat Desa Cihanjuang. Memperoleh data berupa nama tanaman, jumlah tanaman, khasiat tanaman, bagian tanaman yang digunakan, cara meramu tanaman, cara pakai tanaman yang dijadikan obat diare di Desa Cihanjuang. Mengidentifikasi tanaman obat yang berkhasiat menyembuhkan diare untuk mengetahui senyawa metabolit sekunder yang ada di dalamnya dan untuk mencari kemungkinan bahan alam baru yang memiliki khasiat untuk pengobatan diare.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membawa manfaat untuk mendokumentasikan pengetahuan masyarakat Desa Cihanjuang mengenai pemanfaatan obat tradisional dan memperoleh informasi terkait tumbuhan obat tradisional yang sering digunakan oleh masyarakat Desa Cihanjuang, Kecamatan Cibaliung, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten dan juga sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut terkait tanaman yang berpotensi sebagai obat diare.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, W., Nurhamidah, & Handayani, D. (2017). Skrining Fitokimia dan Aktivitas Antioksidan Beberapa Fraksi dari kulit Batang Jarak (*Ricinus communis* L.). *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia*, 1(2), 117-122.
- Alkaabi, H. K. J., Hmood, B. A., Jebur, L. S., Abdullah, S. M., & Alqraghi, S. A. A. (2021). Determination of *Ziziphus Spina-christi* leaves extracts Antibacterial activity against some pathogenic bacteria. *Journal For Biology*, 13(1), 14-20.
- Almutairi, M. H., Ali, S., Aly, S. M., & Aldebasi, Y. (2016). Antibacterial Activity of Sider (*Ziziphus Spina-christi*), Leaves Extract Against Selected Pathogenic Bacteria. *European Journal of Pharmaceutical and Medical Research*, 3(5), 138-144.
- Amalia, A., Sari, I., & Nursanty, R. (2017). Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etil Asetat Daun Sembung (*Blumea balsamifera* (L.) DC.) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Methicillin Resistant Staphylococcus aureus* (MRSA). *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, UIN Ar Raniry, 387-391.
- Ambari, Y. (2018). Uji Aktivitas Antidiare Ekstrak Etanol Daun Salam (*Eugenia polyantha* Wight) Pada Mencit Putih (*Mus musculus*) Jantan Galur BALB-C. *Journal of Pharmaceutical Care Anwar Medika*, 1(1), 25-33.
- Amin, G. H., & Maham, M. (2014). The application of 1,8-cineole, a terpenoid oxide present in medicinal plants, inhibits castor oil- induced diarrhea in rats. *Pharmaceutical Biology*, 53(4), 594-599.
- Anas, Y., Rakhmawati, D., Fuadah, L., & Rahayu, N. C. (2019). Efek Antidiare Ekstrak Etanol Daun Parijoto (*Medinilla speciose* Blume) Pada Mencit Jantan Galur BALB/C. *Jurnal Ilmu Farmasi dan Farmasi Klinik*, 16(1), 28-35.
- Apriliana, E., & Syafira, A. U. (2016). Ekstraksi Daun Sirsak (*Annona muricata*) sebagai Antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Propionibacterium acnes*. *Jurnal Majority*, 5(1), 1-5.
- Asih, A. S., Indriyani, Kurnia. V. K., & Gunarti N. S. (2022). Aktivitas Farmakologi dan Senyawa Kimia Pada Tanaman Kangkung Pagar (*Ipomea carnea* jacq.). *Jurnal Buana Farma*, 2(1), 27-32.
- Astuti, H., Rangga, A., Purwoto., Subowo, A., & Hendra, J. (2017). Identifikasi Pelaku Etnomedisin dan Informasi Jenis Tanaman Obat yang Digunakan dan Tumbuh di Provinsi Lampung. *Jurnal Kelitbangan*, 5(3), 228-247.
- Azis, A., Temarwut, F. F., & Bien, Y. I. (2019). Uji Efek Antipiretik Ekstrak Daun Pule (*Alstonia scholaris* R. Br.). *Jurnal Kesehatan Yanuarski Makassar*, 3(2), 62-68.
- B2P2TOOT. (2011). *Pedoman Umum Panen & Pascapanen Tanaman Obat*. Karanganyar: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional (B2P2TO-OT). Hlm. 3-4.

- Balai Desa Cihanjuang. (2021). *Profil Desa Cihanjuang*. Cihanjuang: Balai Desa Cihanjuang. Hlm. 4.
- Banadkoki, A. Z., Kouhsari, E., Amirmozafari, N., Roudbary, M., & Nasrabadi, M. R. B. (2018). Antibacterial, antifungal and cytotoxic activities of some medicinal plants against multidrug resistance pathogens. *Reviews in Medical Microbiology*, 29(4), 182-188.
- Basir, B., Isnansetyo, A., Istiqomah, I., & Jabbar, F. B. A. (2020). Toksisitas Daun Miana (*Coleus scutellarioides* (L) Benth) Sebagai Antibakteri Pada Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*). *SIGANUS*, 1(2), 56-61.
- Bie.ala.org.au. (2022). Atlas of Living Australia. <https://bie.ala.org.au/species/https://id.biodiversity.org.au/name/apni/9258998#classification>. Diakses pada tanggal 5 Mei 2022.
- Candrasari, D., Thamrin, G. A. R., & Arryati, H. (2018). Uji Fitokimia Pada Bagian Kulit Batang Pohon Pulai (*Alstonia scholaris*). *Jurnal Sylva Scientiae*, 1(2), 233-242.
- Carlo, G. D., Autore, G. Izzo, A. A., Maiolino, P., Mascolo, N., Viola, P., Diurno, M. V., & Capasso, F. (1993). Inhibition of intestinal motility and secretion by flavonoids in mice and rats : structure-activity relationships. *Journal of Pharmacy and Pharmacology*, 45 (12), 1054–1059.
- Cobra, L. S., Amini, H. W., & Putri, A. E. (2019). Skrining Fitokimia Ekstrak Sokhletasi Rimpang Kunyit (*Curcuma longa*) dengan Pelarut Etanol 96%. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Karya Putra Bangsa*, 1(1), 12-17.
- Corwin, E. J. (2009). *Buku Saku Patofisiologi*. Jakarta: EGC. Hlm. 598.
- Damayanti, K., Fithria, R. F., Sari, R. K., & Ningsih, D. R. (2018). Aktivitas Antidiare Fraksi Air Ekstrak Etanol Daun Salam (*Syzygium polyanthum* (Wight.) Walp.) Pada Mencit. *Jurnal Ilmu Farmasi dan Farmasi Klinik*, 15(1), 45-50.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (1985). *Cara Pembuatan Simplisia*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Hlm 4, 7, 10, 15.
- Dinkes Kabupaten Pandeglang. (2011). *Profil Kesehatan Kabupaten Pandeglang Tahun 2010*. Pandeglang: Dinas Kesehatan Kabupaten Pandeglang. Hlm. 50.
- Dinkes Provinsi Banten. (2022). *Profil Kesehatan Provinsi Banten 2021*. Serang: Dinas Kesehatan Provinsi Banten. Hlm. 32.
- Endarini, L. H. (2016). *Farmakognosi dan Fitokimia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hlm. 130.
- Ernikawati, Zuhud, E. A. M., & Santosa Y. (2020). Karakteristik Pengguna Tumbuhan Obat di Hutan Lindung Jompi Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara. *Jurnal Penelitian Kehutanan Bonita*, 2(1), 11-19.

- Ersita, & Kardewi. (2016). Uji Efektivitas Antibakteri Fraksi Aktif Daun Sirsak (*Annona muricata* Linn) Terhadap Bakteri *Escherichia coli*. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 3(2), 96-107.
- Fajrin, F. A. (2012). Aktivitas Antidiare Ekstrak Etanol Daun Seledri (*Apium graveolens* L) Pada Mencit Jantan. *Pharmacy*, 9(01), 1-8.
- Faulinza, E. (2022). The Potential Treatment of Guava Leaf (*Psidium guajava* Linn.) For Diarrhea in Children. *Eureka Herbal Indonesia*, 3(1), 140-144.
- Fauzi, R., Fatmawati, A., & Emelda, E. (2020). Efek Antidiare Ekstrak Etanol Daun Kelor (*Moringa oleifera* L.) Pada Mencit Putih Jantan. *Pharmaceutical Journal of Indonesia*, 6(1), 35–39.
- Fauziah, S. N., & Zulfah, I. A. (2014). Pengaruh Pemberian Berbagai Konsentrasi Ekstrak Kunyit (*Curcuma Longa*) terhadap pertumbuhan *Escherichia coli*. *Tunas Medika Jurnal Kesehatan & Kedokteran*, 1(3), 16-19.
- Febriawan, R. (2020). Manfaat Senyawa Kurkumin Dalam Kunyit Pada Pasien Diare. *Jurnal Medika Utama*, 2(1), 255-260.
- Fermanasari, D., Zahara, T. A., & Wibowo, M. A. (2016). Uji Total Fenol Aktivitas Antioksidan dan Sitotoksitas Daun Akar Bambak (*Ipomea* sp.). *JKK*, 5(4), 68-73.
- Fitriani, M., Mulqie, L., & Hazar, S. (2020). Kajian Aktivitas Antibakteri Tanaman Suku Asteraceae terhadap Pertumbuhan Bakteri Penyebab Jerawat. *Prosiding Farmasi SPESIA, UPT Publikasi Ilmiah UNISBA*, 955-960.
- Fратиwi, Y. (2015). The Potential Of Guava Leaf (*Psidium guajava* L.) For Diarrhea. *Jurnal Majority*, 4(1), 113-118.
- Gabriel, B. O., Oshomoh, E., & Akanji, O. C. (2020). Anti-Diarrhea Efficacy Of *Annona muricata* L. On Animal Model. *African Journal of Biology and Medical Research*, 3(1), 25-32.
- Galvez, J., Zarzuelo, A., Crespo, M. E., Lorente, M. D., Ocete, M. A., & Jiménez, J. (1993). Antidiarrhoeic activity of *Euphorbia hirta* extract and isolation of an active flavonoid constituent. *Planta medica*, 59(4), 333–336.
- Gazzaneo, L. R. S., Paiva de Lucena, R. F., & de Albuquerque, U. P. (2005). Knowledge and use of medicinal plants by local specialists in an region of Atlantic Forest in the state of Pernambuco (Northeastern Brazil). *Journal of Ethnobiology and Ethnomedicine*, 1(9), 1–8.
- Gea, S. J. B. P., Juwitaningsih, T., Simorangkir, I. D. M., & Roza, D. (2021). Phytochemical Screening and Antibacterial Activity, Antilarvacides and Toxicity Test of Acetone Extract Pulutan Leave (*Urena lobata*). *Jurnal Medika Veterinaria*, 15(1), 56-63.
- Gunawan, I. W. G., Bawn, I. G. A. G., & Sutrisnayati. (2008). Isolasi dan Identifikasi Senyawa Terpenoid Yang Aktif Antibakteri Pada Herba Meniran (*Phyllanthus niruri* Linn). *Jurnal Kimia*, 2(1), 31-39

- Habibi, A. I., Firmansyah, R. A., Setyawati, S. M. (2018). Skrining Fitokimia Ekstrak *n*-Heksan Korteks Batang Salam (*Syzygium polyanthum*). *Indonesian Journal of Chemical Science*, 6(2), 1-4.
- Hanani, E. (2015). *Analisis Fitokimia*. Jakarta: EGC. Hlm. 73, 74, 86, 114, 115, 154, 239.
- Handarni, D., Putri, S. H., & Tensiska. (2020). Skrining Kualitatif Fitokimia Senyawa Antibakteri Pada Ekstrak Daun Jambu Biji (*Psidium guajava* L.). *Jurnal Keteknik Pertanian Tropic dan Biosistem*, 8(2), 182-188.
- Harahap, S. N., & Sirumorang, N. (2021). Skrining Fitokimia dari Senyawa Metabolit Sekunder buah Jambu Biji Merah (*Psidium guajava* L.). *Edumatsains*, 5(2), 153-164.
- Hardani, H. A., Ustiawaty, J., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., Auliya, E. F. U., & Hikmatul, N. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group. Hlm. 125.
- Harsini, H. (2017). Aktivitas antibakteri ekstrak etanolik kulit batang jambu mete (*Anacardium occidentale* Linn.) terhadap *Staphylococcus aureus*. *Majalah Kedokteran Gigi Indonesia*, 3(3), 128-132
- He, C., Yang, P., Wang, L., Jiang, X., Zhang, W., Liang, X., Yin, L., Yin, Z., Geng, Y., Zhong, Z., Song, X., Zou, Y., Li, L., Lv, C. (2020) Antibacterial effect of *Blumea balsamifera* DC. essential oil against *Haemophilus parasuis*. *Arch Microbiol*, 202(9), 1-10.
- Helmin, S. M., Silaban, D. A., Br, N. F., Simbolon, Sembiring, J., Sihombing, R. P., Nasution, S. W., & Natali, O. (2021). Uji Aktivitas Antidiare Ekstrak Daun Mangkokan Terhadap Mencit Yang Diinduksi Oleum Ricini. *Majalah Kedokteran Andalas*, 44(6), 390-401.
- Herwandi, Mahyarudin, & Effiana. (2019). Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol *Annona muricata* Linn. Terhadap *Vibrio cholerae* Secara In Vitro. *Majalah Kedokteran Andalas*, 42(1), 11-21.
- Ikalinus, R., Widayastuti, S. P., & Setiasih, N. L. E. (2015). Skrining Fitokimia Ekstrak Etanol Kulit Batang Kelor (*Moringa oleifera*). *Indonesia Medicus Veterinus*, 4(1), 71-79.
- Illing, I., Safitri, W., & Erfiana. Uji Fitokimia Ekstrak Buah Dengan. *Jurnal Dinamika*, 8(1), 66-84.
- Indartik. (2009). Potensi Pasar Pulau (*Alstonia scholaris*) Sebagai Sumber Bahan Baku Industri Obat Herbal: Studi Kasus Jawa Barat dan Jawa Tengah. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 6(2), 159-175.
- Istiawan, N. D., & Kastono, D. (2019). Pengaruh Ketinggian Tempat Tumbuh terhadap Hasil dan Kualitas Minyak Cengkih (*Syzygium aromaticum* (L.) Merr. & Perry.) di Kecamatan Samigaluh, Kulon Progo. *Vegetalika*, 8(1), 27-41.

- Julianto, T. S. (2019). *Tinjauan Metabolit Sekunder dan Skrining Fitokimia*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia. Hlm. 93.
- Jumiarni, W. O., & Komalasari, O. (2017). Eksplorasi Jenis dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Muna Di Permukiman Kota Wuna. *Traditional Medicine Journal*, 22(1), 45–56.
- Kaharseno, R., Sudomo, P., & Bustamam, N. (2015). Perbandingan Efektivitas Antibakteri Ekstrak Rimpang *Zingiber zerumbet* Terhadap *Shigella dysenteriae* dan *Vibrio cholera* Secara In Vitro dengan Metode Difusi. *Bina Widya*, 26(1), 28-34.
- Kapitan, O. B., Ambarsari, L., & Falah, S. (2017). In Vitro Antibakteri Ekstrak Etanol Puni (*Zingiber zerumbet*) Asal Pulau Timor. *Jurnal Pertanian Konservasi Lahan Kering*, 2(2), 29-32.
- Katno. (2008). *Tingkat Manfaat dan Keamanan Tanaman Obat dan Obat Tradisional*. Karanganyar: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional (B2P2TO-OT). Hlm. 5, 16, 22.
- Katuuk, R. H. H., Wanget, S. A., & Tumewu, P. (2019). Pengaruh Perbedaan Ketinggian Tempat Terhadap Kandungan Metabolit Sekunder Pada Gulma Babadotan (*Ageratum conyzoides* L.). *Cocos*, 1(4), 1-6.
- Kemenkes RI. (2011). *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan: Situasi Diare di Indonesia* (2 ed.). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hlm. 1.
- Kemenkes RI. (2017). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Formularium Ramuan Obat Tradisional Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hlm. 6.
- Kemenkes RI. (2017). *Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hlm. 70-71.
- Kemenkes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hlm 161.
- Khan, I., Abdelsalam, N. M., Fouad, H., Tariq, A., Ullah, R., & Adnan, M.(2014). Application of Ethnobotanical Indices on the Use of Traditional Medicines against Common Diseases. *Hindawi Publishing Corporation*, 2014(635371), 1-21.
- Kholidha, A. N., Suherman, I. P. W. P., & Hartati. (2016). Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Daun Dadap Serep (*Erythrina lithosperma* Miq) sebagai Antibakteri terhadap Bakteri *Salmonella typhi*. *Medula*, 4(1), 281-290.
- Kristanti, A. N., Aminah, N. S., Tanjung, M., & Kurniadi, B. (2008). *Buku Ajar Fitokimia*. Surabaya: Universitas Airlangga. Hlm. 3.

- Kumar, M., Tomar, M., Amarowicz, R., Saurabh, V., Nair, M.S., Maheshwari, C., Sasi, M., Prajapati, U., Hasan, M., Singh, S., Changan, S., Prajapat, R.K., Berwal, M.K., & Satankar, V. (2021) Guava (*Psidium guajava* L.) Leaves: Nutritional Composition, Phytochemical Profile, and Health-Promoting Bioactivities. *Mdpi*, 10(4), 1-20.
- Kusumawati, D.,E., Pasaribu, F. H., & Bintang, M. (2014). Aktivitas Antibakteri Isolat Bakteri Endofit dari Tanaman Miana (*Coleus scutellarioides* [L] Benth.) terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*. *Current Biochemistry*, 1(1), 45-50.
- Labu, Z., K., Laboni, F. R., Mamun, M. A., & Howlader, M. S. I. (2015). Antidiarrhoeal activity and total tannin content of ethanolic leaf extract of *Codiaeum variegatum*. *Dhaka University Journal of Pharmaceutical Sciences*, 14(1), 87–90.
- Lajira, M. M., & Lister, I. N. E. (2019). Uji Antibakteri Ekstrak Buah Takokak (*Solanum torvum* Swartz) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Propionibacterium acnes*. *Jurnal Biologi Lingkungan, Industri dan Kesehatan*, 6(1), 73-79.
- Larasati, E. K., Ahmad, I., & Ibrahim, A. (2015). Efek Antidiare Ekstrak Daun Sembung (*Blumea Balsamifera* L.) Terhadap Mencit Putih. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 1(2), 56-60.
- Lely, N. (2016). Uji Aktivitas Antimikroba Ekstrak Daun Rimbang (*Solanum torvum* Swartz) Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*, *Escherichia coli* dan Jamur *Candida albicans*. *Jurnal Ilmiah Bakti Farmasi*, 1(2), 55-58.
- Lestari, S., Aryani, R. D., & Palupi, D. (2021). Pengaruh Ketinggian Tempat Tumbuh Terhadap Kandungan Fitokimia dan Antioksidan Ekstrak Akar Sawi Langit (*Vernonia cinerea* L.). *BIOTROPIC The Journal of Tropical Biology*, 5(2), 84-93.
- Malik, A., & Ahmad, A. R. (2013). Antidiarrheal Activity of Etanolic Extract of Bay Leaves (*Syzygium Polyanthum* [Wight.] Walp.). *International Research Journal of Pharmacy*, 4(4), 106-108.
- Malik, A., Edward, F., & Waris, R. (2014). Skrining Fitokimia dan Penetapan Kandungan Flavonoid Total Ekstrak Metanolik Herba Boroco. *Jurnal Fitofarmaka Indonesia*, 1(1), 1–5.
- Marbun, R. A. T., Sihombing, I. O. B., & Zebua, K. C. (2022). Sosialisasi Hasil Uji Aktivitas Buah Rimbang (*Solanum torvum* Swartz) Dengan Metode Hipersensitivitas Tipe Lambat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 21-28.
- Marjoni, R. (2016). *Dasar-Dasar Fitokimia untuk Diploma III Farmasi*. Jakarta: Trans Info Media. Hlm. 5.
- Marpaung, P. N. S., Wullur, A.C., & Yamlean, P. V. Y. (2014). Uji Efektivitas Sediaan Salep Ekstrak Daun Miana (*Coleus scutellarioides* [L] Benth.) Untuk Pengobatan Luka Yang Terinfeksi Bakteri *Staphylococcus aureus* Pada Kelinci (*Oryctolagus cuniculus*). *Pharmacon*, 3(3), 170-175.

- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Bahan Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hlm. 128, 151, 162 169, 204-206.
- Mayasari, S. (2020). The Examination Activity of Salam Leaf Ethanolic Extract (*Syzygium polyanthum*[Wight]) in Mice. *Health Media*, 1(2), 50-55.
- Muhaimin, Ningsih, K. N., & Latief, M. (2021). Senyawa Turunan Terpenoid dari Ekstrak Aseton Daun Perepat (*Sonneratia alba*) dan Aktivasnya Terhadap *Escherichia coli*. *Journal of The Indonesian Society of Integrated Chemistry*, 13(2), 75-83.
- Muthmainnah, B. (2017). Skrining Fitokimia Senyawa Metabolit Sekunder Dari Ekstrak Etanol Buah Delima (*Punica granatum L.*) Dengan Metode Uji Warna. *Media Farmasi*, 53(4), 23-28.
- Naimon, N., Pongchairerk, U., & Suebkhampet, A. (2015). Phytochemical Analysis and Antibacterial Activity of Ethanolic Leaf Extract of *Solanum torvum* Sw. Against Pathogenic Bacteria. *Kasetsart Journal*, 49(4), 516-623.
- Nasution, M. Y., Restuati, M., Shafwan, A. S., Pulungan, Pratiwi, N., & Diningrat, D. S. (2018). Antimicrobial Activities of *Centella asiatica* Leaf and Root Extracts on Selected Pathogenic Micro-organisms. *Journal of Medical Sciences*, 18(4), 198-204.
- Nazir, M., Syakur, & Muyassir. (2017). Pemetaan Kemasaman Tanah dan Analisis Kebutuhan Kapur di Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*, 2(1), 21-30.
- Novia, D., Yanti, S., & Aini, R. J. (2021). Uji Aktivitas Sediaan Obat Kumur Ekstrak Daun Bidara Arab (*Ziziphus spina-cristi L*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri. *Jurnal Ilmiah Pharmacy*, 8(2), 1-10.
- Noviyanti, Mahendra, R. A., Perdana, F., & Tahira, D. I. (2021). Profile of Characteristic and Secondary Metabolite Content *Alstonia scholaris* Medicinal Plants. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(1), 151-158.
- Nurhasanah, T., Lukmayani, Y., & Kodir, R. A. (2019). Karakterisasi Simplisia dan Ekstrak Serta Identifikasi Histokimia Daun Pulutan (*Urena Lobata L.*). *Prosiding Farmasi Spesia*, UPT Publikasi Ilmiah UNISBA, 28-35.
- Octaviani, M., Fadhil, H., & Yuneistya, E. (2019). Uji Aktivitas Antimikroba Ekstrak Etanol dari Kulit Bawang Merah (*Allium cepa L.*) dengan Metode Difusi Cakram. *Pharm Sci Res*, 6(1), 62-68.
- Oktavia, G. A. E., Darma, I, D, P., & Sujarwo, W. (2017). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat di Kawasan Danau Buyan-Tamblingan Bali. *Buletin Kebun Raya*, 20 (1). 1-16.
- Otshudi A. L., Vercruy, A., and Foriers, A., 2000, Contribution to The Ethnobotanical, Phytochemical and Pharmacological Studies of Traditionally Used Medicinal Plants in The Treatment of Dysentery and Diarrhoea in

- Lomela Area, Democratic Republic of Congo (DRC), *Journal Ethnopharmacology*, 71(3), 411-423.
- Pelokang, C. Y., Koneri, R. & Katili, D. (2018). Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional oleh Etnis Sangihe di kepulauan Sangihe Bagian Selatan, Sulawesi Utara. *Jurnal Bioslogos*, 8(2), 45-51.
- Pemkab Pandeglang. (2021). Peta Kabupaten Pandeglang. https://web2.pandeglangkab.go.id/rselements_pro/peta-administrasi/. Diakses pada tanggal 5 November 2021.
- Peraturan Daerah Provinsi Banten. (2019). *Perubahan Atas Peraturan Daerah No 7 Jangka Menengah Daerah Provinsi Banten 2019*. Serang: Bappeda Provinsi Banten. Hlm 12.
- Plantamor.com. (2022). Direktori Spesies *Salacca zalacca* (Gaertn.) Voss. <http://plantamor.com/species/info/salacca/zalacca> Diakses pada tanggal 7 September 2022.
- Plantamor.com. (2022). Direktori Spesies *Solenostemon scutellarioides* (L.) Codd. <http://plantamor.com/species/info/solenostemon/scutellarioides>. Diakses pada tanggal 7 September 2022.
- Plantamor.com. (2022). Direktori Spesies *Solanum torvum* Sw. <http://plantamor.com/species/info/solanum/torvum>. Diakses pada tanggal 7 September 2022.
- Plantamor.com. (2022). Direktori Spesies *Dracaena sanderiana* Sander ex Mast. <http://plantamor.com/species/info/dracaena/sanderiana>. Diakses pada tanggal 7 September 2022.
- Plantamor.com. (2022). Direktori Spesies *Alstonia scholaris* R. Br. <http://plantamor.com/species/info/alstonia/scholaris>. Diakses pada tanggal 7 September 2022.
- Podungge, M. R., Salimi, Y. K., & Duengo, S. (2017). Isolasi dan Uji Aktivitas Antioksidan Senyawa Flavonoid dari Daun Miana (*Coleus scutellarioides* Benth.). *Jurnal Entropi*, 1(1), 67-74.
- Pradono, J., Hapsari, D., Supardi, S., & Budiarto, W. (2018). *Panduan Manajemen Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Hlm. 27.
- Primadhamanti, A., Winahyu, D. A., & Ramandhana, Y. T. (2020). Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Mangkokan (*Nothopanax scutellarium*) Terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa*. *Jurnal Analis Farmasi*, 5(1), 1-9.
- Priyanto. (2009). *Farmakoterapi dan Terminologi Medis*. Jakarta: Jakarta Leskonfi. Hlm. 108.

- Purnamasari, D. (2021). Studi Etnomedisin dan Skrining Fitokimia Tumbuhan Obat untuk Penurun Demam di Suku Baduy Luar Provinsi Banten. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Farmasi & Sains UHAMKA. Hlm. 48.
- Putri, D. M. P., & Rachmawati, N. (2018). *Antropologi Kesehatan Konsep dan Aplikasi Antropologi dalam Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Hlm. 61.
- Putri, S. W. K., Nurhasana, D., Avidlyandi, A., Gustian, I., Sipriyadi, S., & Adfa, M. (2021). Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Tapak Kuda (*Ipomea pes-caprae* (L.) R. Br.) Terhadap Bakteri *Staphylococcus epidermis*. *BIODUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, 4(2), 355-362.
- Rahman, A. A., Firmansyah, R., & Setyabudi, L. (2018). Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Dadap Serep (*Erythrina lithosperma* Miq.) Terhadap Pertumbuhan *Escherichia coli*. *Pharmacoscrypt*, 1(2), 81-87.
- Rao, V. S. N., Santos, F. A., Sobreira, T. T., Souza, M. F., Melo, C. L., & Silveira, E. R. (1997). Investigations on the gastroprotective and antidiarrhoeal properties of ternatin, a tetramethoxyflavone from *Egletes viscosa*. *Planta Medica*, 63(2), 146–149.
- Rismadona. (2018). Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat Kota Prabumulih Propinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, 4(2), 1177-1188.
- Rochmayanto, Y., Pritna D., Wibowo, A., Salminah, M., Salaka, F. J., Lestari, N. S., Muttaqin, M. Z., Samsodin, I., Wiharjo, U., & Supriatno. (2020). *Strategi dan Teknik Restorasi Ekosistem Hutan Dataran Rendah Lahan Kering*. Bogor: PT. Penerbit IPB Press. Hlm. 9.
- Rosa, D., Halim, Y., Kam, N., Sugata, M., & Samantha, A. (2019). Antibacterial Activity Of *Polyscias Scutellaria* Fosberg Against *Acinetobacter* sp. *Asian Journal of Pharmaceutical and Clinical Research*, 12(1), 516-519.
- Rosyidah, K. Nurmuhammadina, S. A., Komari, N., & Astuti, M. D. (2010). Aktivitas Antibakteri Fraksi Saponin dari Kulit Batang Tumbuhan Kasturi (*Mangifera casturi*). *Alchemy*, 1(2), 53-103.
- Sabarinath, C. Sudhakar, P., & Shanmuganath, C. (2018). Phytochemical and Antibacterial screening on leaves of *Solanum torvum*. *Asian Journal of Research in Pharmaceutical Sciences*, 8(3), 130-132.
- Sani, F. K. (2017). Efektivitas Ekstrak Daun Remek Daging (*Hemagrophis colorata* Hall F.) Sebagai Antidiare Pada Mencit Jantan. *Jurnal Borneo Journal of Pharmascientech*, 1(1), 18-27.
- Saranani, S., Himaniarwati, H., Yuliasri, W. O., Isrul, M., & Agusmin, A. (2021). Studi Etnomedisin Tanaman Berkhasiat Obat Hipertensi di Kecamatan Poleang Tenggara Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara. *Jurnal Mandala Pharmacon Indonesia*, 7(1), 60–82.

- Setiawan, I. (2018). Pengobatan Tradisional Di Desa Lemahabang Kulon, Kec. Lemahabang, Kab. Cirebon. Patanjala: *Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, 10(1), 83-98.
- Shaikh, J. R., & Patil, M. (2020). Qualitative tests for preliminary phytochemical screening: An overview. *International Journal of Chemical Studies*, 8(2), 603–608.
- Shelar, P. A., Gharge, V.G., & Yadav, A. V. (2017). Pharmacognostic Evaluation, Phytochemical Screening and Antimicrobial Study of Leaves Extracts of *Urena lobata* Linn. *Current Research in Pharmaceutical Sciences*, 7(2), 40-49.
- Sholekah, F. F. (2017). Perbedaan Ketinggian Tempat Terhadap Kandungan Flavonoid dan Beta Karoten Buah Karika (*Carica pubescens*) Daerah Dieng Wonosobo. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Biologi, Jurusan Pendidikan Biologi FMIPA*, 75-82.
- Sianipar, R.H., & Siahaan M. A. (2018). Pemeriksaan Senyawa Alkaloid Pada Beberapa Tanaman Familia Solanaceae Serta Identifikasinya dengan Kromatografi Lapis Tipis (KLT), *Jurnal Farmanesia*, 4(1), 1-11.
- Sieberi, B. M., Omwenga, G. I., Wambua, R. K., Samoei, J. C., & Ngugi, M. P. (2020). Screening of the Dichloromethane: Methanolic Extract of *Centella asiatica* for Antibacterial Activities against *Salmonella typhi*, *Escherichia coli*, *Shigella sonnei*, *Bacillus subtilis*, and *Staphylococcus aureus*. *Hindawi Publishing Corporation*, 2020(1), 1-8.
- Silalahi, M. (2016). Studi etnomedisin di Indonesia dan pendekatan penelitiannya. *Jurnal Penelitian Universitas Kristen Indonesia*, 9(3), 118-129.
- Silalahi, M. (2019). Botani dan Bioaktivitas Pulai (*Alstonia scholaris*). *Jurnal Pro-Life*, 6(2), 136-147.
- Silalahi, M. Botani dan Bioaktivitas Lempuyang (*Zingiber zerumber* (L.) Smith.). *Edumatsains*, 2(2), 147-160.
- Silalahi, M., Nisyawati, Walujo, E. B., & Mustaqim, W. (2018). Etnomedisin Tumbuhan Obat oleh Subetnis Batak Phakpak Bharat Sumatera Utara. *Jurnal ILMU DASAR*, 19(2), 77-92.
- Sofowora, A., Ogunbodede, E., & Onayade, A. (2013). The role and place of medicinal plants in the strategies for disease prevention. *African Journal of traditional, complementary, and alternative medicine: AJTCAM/ African Networks on Ethnomedicines*, 10(5), 210–229.
- Soleman, D., & Setiawan, N. C. E. (2017). Aktivitas Antifungi Ekstrak Metanol Kulit Batang Jambu Mete terhadap *Candida albicans*. *Jurnal Kimia dan Terapannya*. 1(2) 25-29.
- Staples. G. W. (2010). A Checklist of Merremia (Convolvulaceae) In Australia and The Pasific, *Gardens' Bull Singapore*, 61(2), 483-522.

- Sudoyo, A. W., Setiyohadi, B., Alwi, I., K, M. S., & Setiati, S. (2009). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid 1* (5 ed.). Jakarta: Interna Publishing. Hlm. 444.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Cv Alfabeta. Hlm 85, 86, 137, 142, 145.
- Sunaryati, S. S. (2011). *14 Penyakit Paling Sering Menyerang dan Sangat Mematikan*. Yogyakarta: Diva Press. Hlm. 199-202.
- Surahmaida &, Umarudin. (2019). *Aplikasi Miana, Kemangi, dan Kumis Kucing Sebagai Pestisida Nabati*. Gresik: Graniti. Hlm. 27.
- Sutardi, L. N., Mustika, A. A., Andriyanto, & Mukti, R. P. (2022). Kombinasi Ekstrak Kunyit (*Curcuma domestica* Val.) dan Mengkudu (*Morinda citrifolia*) sebagai Antidiare. *Acta Veterinaria Indonesia*, 10(1), 80-86.
- Syarifuddin, A. (2021). *Studi Etnomedisin Pada Masyarakat di Kecamatan Secang Kabupaten Magelang*. Yogyakarta: K-Media. Hlm. 110.
- Tangkuman, A. R. I., Fatimawali, & Citraningtyas, G. (2017). Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Kulit Batang Jambu Mete (*Anacardium occidentale* L.) Dalam Menghambat Pertumbuhan Bakteri Dari Air Liur Penderita Sariawan. *Pharmacon*, 6(2), 7-13.
- Taslim, I. (2016). Analisis Kesesuaian Iklim Untuk Lahan Perkebunan di Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Bindhe*, 1(1), 44-53.
- Thahira, D. I., & Perdana, F. (2021). Potensi Aktivitas Antioksidan *Alstonia scholaris* dan *Alstonia Macrophylla*. *Parapemikir: Jurnal Ilmiah Farmasi*, 10(1), 11-16.
- Thomas, B. T., Soladoye, M. O., Adegboyega, T. T., Agu, G. C., & Popoola, O.D. (2015). Antibacterial and Anti-Inflammatory Activities of *Anacardium occidentale* Leaves and Bark Extracts. *Nigerian Journal of Basic and Applied Science*, 23(1), 1-6.
- Trisnawati, E. E., Astuti, W., & Kartika, R. (2020). Kemampuan Ekstrak Metanol Daun Salam (*Syzygium polyanthum*) dalam Menghambat Pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dan *Salmonella typhi*. *Jurnal Atomik*, (5)1, 53-56.
- Utami, D. T., Fitrianiingsih, & Maharini, I. (2019). Antimicrobial Activity of Dadap Serep (*Erythrina subumbrans* (Hassk.) Merr.) Leaves Extract. *Journal of Chemical Natural Resources*, 1(1), 45-49.
- Venkatesan, N., Thiyagarajan, V., Narayanan, S., Arul, A., Raja, S., Vijaya Kumar, S. G., Rajarajan, T., & Perianayagam, J. B. (2005). Anti-diarrhoeal potential of *Asparagus racemosus* wild root extracts in laboratory animals. *Journal of pharmacy & pharmaceutical sciences : a publication of the Canadian Society for Pharmaceutical Sciences, Societe canadienne des sciences pharmaceutiques*, 8(1), 39-46.

- Wakhidah, A. Z., & Silalahi, M. (2018). Etnofarmakologi Tumbuhan Miana (*Coleus scutellarioides* (L.) Benth.) Pada Masyarakat Halmahera Barat Maluku Utara. *Jurnal Pro-Life*, 5(2), 567-578.
- Wells, B. G., DiPiro, J. T., Schwinghammer, T. L., & DiPiro, C. V. (2015). *Pharmacotherapy Handbook* (9 ed., Vol. 44). USA: McGraw-Hills Education eBook. Hlm. 200.
- Wicaksono, H. (2011). Ritus pengobatan Dongke Etnobotani: Memfasilitasi penghayatan, pemutakhiran pengetahuan dan kearifan lokal dengan menggunakan prinsip-prinsip dasar ilmu pengetahuan. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial UNES. Hlm. 16-17.
- Wildayati, T., Lovadi, I., & Linda, R. (2016). Etnomedisin Penyakit Dalam pada Suku Dayak Tabun di Desa Sungai Areh Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang. *Jurnal Protobiont*, 4(3), 1-7.
- Witjoro, A., Sulisetijono, & Setiowati, F.K. (2016). Pemanfaatan Tanaman Obat di Desa Kayukebek, Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan. *Natural B (Journal of Health and Environmental Sciences)*, 3(4), 303-310.
- Yuniar, N., Sabilu, Y., Juminten, Suryani, Madjid, R., Suhadi, Jafriati, & Sety, L.M. (2021). Effectiveness Of Utilizing Miana Leaves (*Coleus scutellarioides* (L) Benth) On The Growth Of *Escherichia* Bacteria (*E. Coli*) As A Cause Of Diarrhea At Drinking Water Refill Center. *Journal of Southwest Jiatong University*, 56(5), 494-503.
- Ziraluo, Y. P. B. (2020). Tanaman Obat Keluarga dalam Perspektif Masyarakat Transisi (Studi Etnografis pada Masyarakat Desa Bawodobara). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2), 99-106.